

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kangkung merupakan salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Tanaman kangkung memiliki sistem perakaran tunggang dan cabang-cabang akarnya menyebar kesemua arah, dapat menembus tanah sampai kedalaman 60 hingga 100 cm, dan melebar secara mendatar pada radius 150 cm atau lebih, terutama pada jenis kangkung air (Djuariah 2007). Tanaman sayuran kangkung tersebut memiliki umur yang relatif pendek sehingga lebih cepat masa panennya.

Menurut (Iqbal 2016) bertanam secara hidroponik lebih hemat pupuk dan air. Pemberian pupuk pada sistem hidroponik ini sangat efektif karena nutrisi yang diserap oleh akar dan tidak ada yang terbuang percuma. Konsumsi air pada penanaman secara hidroponik ini terbilang lebih efisien dibanding bercocok tanam secara konvensional karena air atau larutan nutrisi akan tersirkulasi pada bak penampung dan dialirkan kembali pada tanaman.

Salah satu metode penanaman dalam sistem hidroponik adalah sistem NFT dan sistem rakit apung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asikin (2011) tentang membandingkan dua sistem hidroponik yaitu NFT (*Nutrient Film Technique*) dan rakit apung menunjukkan bahwa sistem rakit apung memiliki pertumbuhan tanaman yang lebih signifikan, sesuai dengan pendapat Bachri (2017) yang menyatakan bahwa keuntungan menggunakan sistem rakit apung yaitu larutan nutrisi lebih hemat digunakan, perawatan tanaman lebih mudah dan sederhana tanpa perlu penyemprotan secara berkala. Kemudian Sutanto (2015) juga mengatakan pembuatan sistem rakit apung tidak mengeluarkan biaya yang mahal serta tidak menggunakan listrik secara terus menerus.

Salah satu perusahaan yang berada di Kota Bekasi yaitu Maura Farm. Maura Farm adalah usaha pertanian yang bergerak dibidang hidroponik dan didirikan pada tahun 2015. Maura Farm berlokasi di Jl. Bawang tengah, Kecamatan Mustika jaya, Kota Bekasi. Maura Farm memiliki beberapa unit bisnis yaitu menjual 19 jenis sayuran hidroponik, salah satunya yaitu kangkung. Perusahaan ini melakukan budi daya kangkung melalui sistem rakit apung dan NFT (*Nutrient Film Technique*). Kangkung di Maura Farm merupakan sayuran dengan produksi terbanyak pada tahun 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1 Data produksi sayuran hidroponik P4S Maura Farm (kg) Tahun 2017-2019

Nama Sayuran	2017	2018	2019
Kangkung	4200	2560	1890
Bayam Hijau	3800	2100	1020
Bayam Merah	3010	1850	1000
Caisim	3210	2000	1320
Pakcoy	4525	3220	1900

Sumber : P4S Maura Farm (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Berdasarkan data Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa produksi kangkung di Bekasi mengalami peningkatan produksi pada tahun 2017 sampai 2019. Hal tersebut membuktikan bahwa kangkung banyak diminati oleh konsumen di P4S Maura Farm

Menurut data Badan Pusat Statistika (2020), sayuran kangkung merupakan salah satu sayuran di Jawa Barat memiliki total produksi tertinggi sebanyak 8.066 ton di tahun 2019 dan 8.642 ton di tahun 2020. Dilihat dari konsumsi sayur kangkung yang cukup besar dan meingkat dapat dikatakan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap kangkung semakin meningkat. Terutama di Kota Bekasi, data produksi kangkung berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data Produksi Kangkung di Kota Bekasi tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah produksi (kg)
2018	4.220.600
2019	4.006.000
2020	5.119.900

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018-2020)

Berdasarkan data Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa produksi kangkung di Bekasi mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai 2020. Hal tersebut membuktikan bahwa kangkung banyak diminati di Kota Bekasi untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Tabel 3 Permintaan dan penawaran kangkung pada P4S Maura Farm Tahun 2020 (kg)

Produk	Jumlah		Selisih
	Permintaan	Penawaran	
Kangkung	1.800	1.492	308

Sumber : P4S Maura Farm (2020)

Berdasarkan tabel 3, permintaan kangkung pada tahun 2020 sebesar 1.800 kg sedangkan perusahaan hanya mampu memenuhi 1.492 kg, sehingga ada selisih 308 kg. Pemilihan komoditas kangkung karena kangkung merupakan salah satu sayuran yang memiliki data produksi dan permintaan tertinggi pada P4S Maura Farm. Penerapan sistem rakit apung diharapkan dapat meningkatkan produksi kangkung sehingga permintaan dapat terpenuhi.

## 1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi kangkung berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal pada P4S Maura Farm.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis peningkatan produksi kangkung berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada P4S Maura Farm.

